

ABSTRAK

STRATEGI PEMUNGUTAN PAJAK BARANG JASA PERHOTELAN SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2020-2024)

Oleh

DESMYRANDA ELISABET SIHOTANG

Jumlah hotel mengalami peningkatan sejak tahun 2020-2024 tetapi tidak dengan penerimaan realisasi pajak hotel yang diterima oleh Bapenda Kota Bandar Lampung. Pada tahun 2020-2021 penerimaan PBJT jasa perhotelan belum mencapai target, tetapi pada tahun 2022-2024 melampaui dari target yang sudah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Bapenda dalam pemungutan PBJT jasa perhotelan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Analisis penelitian didasarkan pada teori manajemen strategik menurut Suardika (2018) yang meliputi 3 indikator utama yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian strategi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bapenda sudah melakukan strategi pemungutan pajak hotel sesuai dengan indikator formulasi yaitu penyusunan visi-misi tujuan, analisis lingkungan dan kebijakan organisasi. Indikator implementasi yaitu pengorganisasian sumber daya dan pemanfaatan teknologi. Indikator evaluasi yaitu pengukuran kinerja, identifikasi kendala, dan penyesuaian strategi. Peningkatan penerimaan pada periode 2022–2024 didorong oleh penerapan strategi Bapenda dalam pemungutan pajak yang lebih terencana melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pajak, pemanfaatan teknologi, serta penguatan pengawasan dan pelayanan. Teknologi yang digunakan adalah *tapping box*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi Bapenda dalam pemungutan PBJT jasa perhotelan yang adaptif dan berlandaskan prinsip *good governance* mampu meningkatkan efektivitas pemungutan pajak dan mendukung optimalisasi PAD Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: Strategi, Pajak, Hotel

ABSTRACT

HOTEL GOODS AND SERVICES TAX COLLECTION STRATEGY AS A SOURCE OF LOCALLY GENERATED REVENUE (Study At The Bandar Lampung City Regional Revenue Agency, 2020-2024)

By

DESMYRANDA ELISABET SIHOTANG

The number of hotels has increased from 2020 to 2024, but this has not been reflected in the hotel tax revenue received by the Regional Revenue Agency (Bapenda) of Bandar Lampung City. In 2020-2021, hotel service PBJT revenue did not reach the target, but in 2022-2024 it exceeded the set target. This study aims to determine Bapenda's strategy in collecting PBJT from hotel services as a source of Regional Original Income. The research method used is descriptive qualitative. The research analysis is based on strategic management theory according to Suardika (2018), which includes three main indicators: strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation and control. The results show that Bapenda has implemented a hotel tax collection strategy in accordance with the formulation indicators, namely the preparation of vision-mission objectives, environmental analysis, and organizational policies. Implementation indicators include resource organization and technology utilization. Evaluation indicators include performance measurement, identification of obstacles, and strategy adjustments. The increase in revenue in the 2022–2024 period was driven by the implementation of a more planned tax collection strategy by the Regional Revenue Agency (Bapenda) through tax intensification and extensification, technology utilization, and strengthened oversight and service delivery. The technology used was a tapping box. This study concludes that Bapenda's adaptive strategy for collecting PBJT for hotel services, based on good governance principles, can increase the effectiveness of tax collection and support the optimization of Bandar Lampung City's regional revenue (PAD).

Keywords: *Strategy, Tax, Hotel*